



Warmadewa Economic Development Journal

Pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) dan Likuiditas (LDR) Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Tahun 2010-2019

Ajeng Kristina Ningsih*, I Ketut Darma, dan I Nyoman Senimantara

Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

*krisajeng77@gmail.com

How to cite (in APA style):

Elvina, M., Purnami, A, A, S., Wulandari, I, G, A, A. (2021). Pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) dan Likuiditas (LDR) Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Tahun 2010-2019. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4 (2), pp.53-59. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.2.2021.53-59>

Abstract

This study was conducted to analyze the effect of Non-Performing Loans (NPL) and Liquidity (LDR) on Profitability (ROA). Time Series data is used in this study and tested using quantitative analysis techniques. Multiple linear regression test, classical assumption test, t test and F test are the techniques used in data analysis. The results of the t test show that the NPL Non-Performing Loans variable has a significant negative effect on Profitability, and the LDR Liquidity variable has an insignificant negative effect on lending.

Keywords: liquidity (LDR); non-performing loans (NPL); profitability (ROA)

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Kredit Bermasalah atau Non Performing Loan (NPL) dan Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) Data Time Series digunakan dalam penelitian ini dan diuji menggunakan Teknik analisis kuantitatif. Uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t dan uji F adalah teknik yang digunakan dalam analisis data. Hasil uji t menunjukkan variabel Kredit Bermasalah NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas, dan variabel Likuiditas LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

Kata kunci: likuiditas (LDR); kredit bermasalah (NPL); profitabilitas (ROA)

1. PENDAHULUAN

Kegiatan utama bank adalah memperoleh laba atau keuntungan dari kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, karena nilai laba atau keuntungan dapat dilihat sebagai indikator keberhasilan dan kinerja bank tersebut. Perkembangan perbankan saat ini menunjukkan dinamika dalam kehidupan ekonomi, namun, ada banyak masalah yang terkait dengan masalah perbankan saat ini. Salah satu permasalahan yang muncul dalam praktik perbankan ini adalah kredit bermasalah yang berkaitan dengan tingkat profitabilitas bank.

Profitabilitas bank merupakan aspek

penting sebagai salah satu alat ukur kinerja bank. Profitabilitas merupakan kemampuan perbankan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan perbankan yang dilakukan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja bank adalah dengan melihat return on asset (ROA). Return on asset merupakan proporsi laba bersih perusahaan yang diukur dengan nilai aset. Kinerja perusahaan yang baik akan memberikan tingkat ROA yang lebih besar, begitu pula sebaliknya jika tingkat ROA yang rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut buruk dan tidak memuaskan.

Faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh faktor NPL atau kredit bermasalah dan faktor

Likuiditas. Dalam hal penyaluran kredit, pengelolaan pemberian kredit kepada nasabah merupakan faktor yang sangat penting. Pengelolaan kredit yang buruk tersebut akan menyebabkan kredit bermasalah. Kredit bermasalah merupakan keadaan dimana nasabah bank tidak dapat membayar kredit bank sesuai dengan kewajiban yang telah disepakati dalam pembayaran kredit di awal peminjaman serta Likuiditas adalah kemampuan suatu bank untuk melunasi hutang jangka pendek. Likuiditas juga menjadi alat tolak ukur kesehatan suatu perbankan. Tingkat kesehatan bank mempengaruhi kepercayaan masyarakat atau nasabah, sehingga masyarakat lebih percaya untuk menghimpun dana dari bank yang tingkat kesehatannya baik. Oleh karena itu, kemampuan atau kinerja pengelolaan bank harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan profesional.

Berdasarkan data ROA Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk yang terdaftar di web briagro.co.id dari tahun 2010 hingga 2019, dapat dikatakan bahwa rata-rata tiap tahun Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia Tbk, dengan tingkat return on asset (ROA) mengalami kenaikan dan penurunan angka ROA dari batas minimal yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Seperti pada tahun 2010 sampai Maret 2012, Profitabilitas berada di bawah batas minimal ROA yaitu 1,5%. Pada bulan Juni 2012 naik menjadi 1,73% dimana itu sudah berada diatas rata-rata batas minimal yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Namun kembali turun pada bulan September menjadi 1,33%, naik lagi pada bulan Desember menjadi 1,63, turun lagi di bulan Maret 2013 menjadi 1,24%. Sedangkan mulai Juni 2013-Juni 2014 kondisi ROA cukup baik karna berada diatas rata-rata batas minimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Pada bulan September 2014 turun lagi menjadi 1,37% namun naik kembali pada bulan Desember sebesar 1,53 dan turun menjadi 1,48% pada bulan Maret 2015. ROA kembali naik pada bulan Juni 2015 dan turun pada bulan September sebesar 1,40%, namun dari bulan Desember 2015 hingga Maret 2017 tetap mengalami naik turun namun masih berada diatas batas minimal ROA yaitu 1,5% dan hanya berada di bawah 1,5% pada bulan Desember 2016 yaitu 1,49%.

Pada bulan Juni-Desember tahun 2017 ROA turun jauh di bawah rata – rata yaitu sebesar 1,15% untuk bulan Juni, 1,45% pada bulan September dan Desember. Kondisi ROA pada tahun 2018 cukup baik, karena masih berada diatas batas minimal yaitu 2,13% pada

bulan Maret, 1,98% bulan Juni, 1,65% bulan September, 1,54% bulan Desember. Namun keadaan ini tidak terjadi kembali di tahun 2019, dimana ROA kembali turun dibawah batas rata – rata 1,46% bulan Maret, 0,93% bulan Juni, 0,14% bulan September, dan 0,31% pada bulan Desember.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) dan Likuiditas (LDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Rakyat Indonesia Agriniaga Tbk.” Yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kredit bermasalah (NPL) dan likuiditas (LDR) secara bersama atau simultan dan parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada PT BRI Agroniaga Tbk dan diharapkan dapat diberikan informasi dan saran dalam proses kegiatan pengelolaan bank agar dapat menjaga profitabilitas di PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga TBK dengan baik serta diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai acuan penelitian kedepannya khususnya penelitian terkait kredit bermasalah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Bank

Menurut Triasdini, definisi bank merupakan badan usaha yang bekerja dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Triasdini, 2010).

Kredit Bermasalah (Non Performing Loan)

Kredit bermasalah dapat menyebabkan kerugian kepada pihak bank. Hal ini dapat disebabkan karena ketidakmampuan peminjam dalam membayar angsuran pokok kredit dengan bunga yang telah disepakati bersama dalam perjanjian kredit di awal peminjaman. Menurut Riyadi (2004) dalam Yuliani, dkk (2020) NonPerforming Loan merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas yang merupakan kredit bermasalah dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank.

Profitabilitas

Menurut Sartono (2010) dalam Putri, dkk (2020) menyatakan bahwa “Profitabilitas merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang digunakan”. Profitabilitas menurut Agnes, didefinisikan sebagai kemampuan

manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan laba (Agnes, 2003:3).

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan dalam manajemen bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan harta lancarnya. Untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan masyarakat atau nasabah kepada pihak bank yang bersangkutan sangat penting untuk menjaga kondisi likuiditas.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio manajemen kinerja bank dalam mengembalikan penarikan dana oleh nasabah atau masyarakat yang menghimpun dana atau uangnya. Semakin tinggi rasio Loan to Deposit Ratio (LDR), semakin rendah tingkat Likuiditas bank (Dendawijaya, 2000:18).

Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu yang dilakukan dan relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ni Nym. Karisma Dewi Paramitha, dkk (2014) dengan judul pengaruh Kredit Bermasalah dan Likuiditas terhadap profitabilitas.

Puspitasari (2009) menemukan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan Kredit Bermasalah berpengaruh signifikan negatif,

Mahardian (2008) Menemukan bahwa variabel Likuiditas terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat Profitabilitas serta variabel Kredit Bermasalah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat Profitabilitas.

Sadewo (2009) Menemukan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan Kredit Bermasalah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Bank Rakyat Indonesia Agroniaga dengan mengakses website www.briago.id. Obyek dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas bank, yang dihubungkan dengan menggunakan kredit bermasalah (NPL) dan Likuiditas (LDR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen (Profitabilitas) dan variabel independen (Non Performing Loan (NPL) dan Likuiditas (LDR)). Jenis data dalam penelitian menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif ini dalam penelitian ini berupa time series yang terdiri dari Kredit Bermasalah (NPL), Likuiditas (LDR) dan Profitabilitas (ROA) dengan sumber data yang didapatkan dari mengakses situs website www.briago.id.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan masalah dalam rumusan masalah dan menguji hipotesis menggunakan analisis statistik yaitu Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik, uji simultan (Uji F) dan uji parsial (Uji t).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data sebagai berikut:

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.113	.030			4.691	.000					
X1	-.201	.016	-.923		-10.942	.000	-.864	-.868	-.842	.033	1.200
X2	-.011	.007	-.144		-1.647	.103	.233	-.261	-.132	.033	1.200

■ Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 1 mengenai hasil analisis regresi linear berganda di atas dapat diketahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu sebagai berikut: $\alpha = 3.118$, $b_1 = -0,201$, $b_2 = -0,011$. Maka dapat dibuat persamaan regresinya seperti dibawah ini :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 3.118 + (-0,201 X_1) + (-0,011 X_2) + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diuraikan nilai $\alpha = 3.118$ memiliki arti bahwa jika Non Performing Loan (X1) dan Likuiditas (X2) konstan, maka Profitabilitas sebesar 3.118%. Nilai $b_1 = -0,201$ memiliki arti bahwa jika kredit bermasalah Non Performing Loan (NPL) meningkat 1% dan Likuiditas (LDR) adalah konstan maka Profitabilitas akan sebesar turun 0,201%. Nilai $b_2 = -0,011$ memiliki arti bahwa jika Likuiditas (LDR) meningkat 1% dan NPL adalah konstan maka Profitabilitas akan turun sebesar 0,011%.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri dari berbagai uji, yaitu antara lain sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan menggunakan analisis grafik Normal Probability Plot dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2

Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov

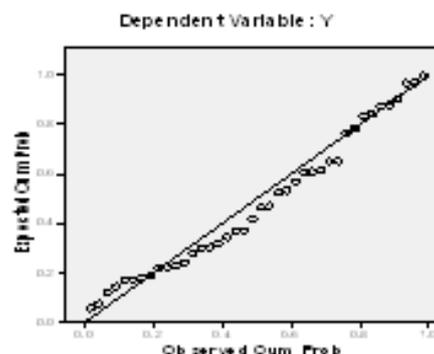
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25308122
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.683
Asymp. Sig. (2-tailed)		.739

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 2 data output SPSS dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,739 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini memiliki makna bahwa model regresi memiliki distribusi data yang normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1

Grafik Normal Probability Plot untuk Uji Normalitas

Berdasarkan hasil dari gambar 3 dengan menggunakan Normal Probability Plot di atas dapat dilihat bahwa persebaran titik tidak terlalu tersebar jauh dari sumbu diagonalnya yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Run Test, hasil regresi dengan signifikansi 0,5 ($\alpha = 0,05$) dengan 2 variabel independen dan jumlah data penelitian 40 ($n = 40$). Hasil dari uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3

Uji Autokorelasi Menggunakan Uji Run Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.03868
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	19
Z	-.481
Asymp. Sig. (2-tailed)	.631

a. Median

Berdasarkan tabel 3 ditunjukkan bahwa hasil Uji Run Test Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,631. Oleh karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari level of signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Run Test menolak H0 atau dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Metode ini digunakan untuk mendeteksi

ada atau tidaknya multikolinearitas atau perhitungan uji multikolinearitas sebagai korelasi diantara variable bebas (Independen). berikut: Dalam penelitian ini didapatkan hasil

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

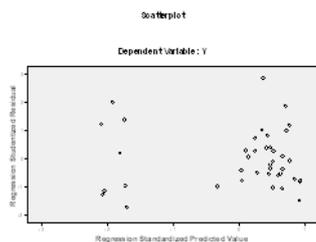
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2.112	.830		.000						
	X1	-.201	.019	-.923	-10.542	.000	-.884	-.888	-.842	.833	1.200
	X2	-.011	.007	-.144	-1.647	.108	.222	-.281	-.122	.833	1.200

Dependent Variable: Y

Berdasarkan data tabel diatas bahwa nilai Tolerance variabel kredit bermasalah (NPL) dan Likuiditas (LDR) adalah 0,833 dan Variance Inflation Factor (VIF) variabel kredit bermasalah (NPL) dan Likuiditas (LDR) sebesar 1,200. Dengan demikian nilai Tolerance lebih dari 0,1 atau Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2

Uji Heteroskedastisitas dengan Scaterplot

Berdasarkan gambar di atas, diketahui titik-titik tersebut tidak membuat atau membentuk pola tertentu, dan menyebar secara acak. Dengan demikian bahwa dalam penelitian ini model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji F

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji ada signifikan atau tidaknya pengaruh variabel NPL (X1), LDR (X2), secara simultan terhadap variabel terikat kredit (Y), maka dilakukan uji uji F dan diperoleh Fhitung = 58,814 dibandingkan dengan nilai Ftabel = 3,24. Ini artinya bahwa pada taraf $\alpha = 5\%$ secara simultan dan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Uji t

Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi antara koefisien regresi, sehingga dapat diketahui secara parsial atau individu variabel kredit bermasalah (NPL) berpengaruh terhadap Profitabilitas adalah benar terdapat pengaruh yang signifikan atau hanya diperoleh secara kebetulan. Dari hasil uji t didapatkan bahwa nilai thitung (X1) = -10.542 dengan nilai ttabel = 2,026 maka nilai thitung (X1) lebih besar dari nilai ttabel. Hal tersebut memiliki makna bahwa dalam kondisi Likuiditas (X2) konstan atau tetap, secara statistika dengan tingkat kepercayaan ($\alpha = 5\%$, Non Performing Loan (X1) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (Y).

Dari hasil uji t bahwa apabila nilai thitung (X2) = -1,647 dan nilai ttabel = 2,026 maka thitung lebih kecil dari pada ttabel. Hal tersebut memiliki makna bahwa Likuiditas (LDR) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Pembahasan

Pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) dan Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui hipotesis terbukti kebenarannya atau kredit bermasalah (NPL) dan likuiditas (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 76,4% yang artinya apabila variabel NPL menurun dan LDR meningkat secara bersamaan maka profitabilitas akan meningkat.

Pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui hipotesis 1 kredit bermasalah (NPL) berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini memberikan makna jika NPL naik menyebabkan profitabilitas turun, begitu pula sebaliknya jika NPL rendah maka risiko kredit bermasalah yang ditanggung oleh Bank kecil, karenanya

profitabilitas meningkat. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Mahardian (2008), Puspitasari (2009), Sadewo (2009).

Pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa likuiditas(LDR) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).Hal ini berarti hipotesis kedua tidak terbukti kebenarannya atau likuiditas LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. hasil ini memberikan makna jika likuiditas (LDR) naik maka profitabilitas akan turun begitupun sebaliknya. Rasio LDR PT BRI Agroniaga Tbk pada periode penelitian masih dalam batas kewajaran LDR standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yakni antara 80%-110%. Karenanya, nilai LDR yang masih dalam batas wajar/normal tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan perolehan laba. Hasil ini diperkuat dengan hasil penelitian Susilawati dan Nurulrahmatiah (2021).

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk yang dapat dilihat dari nilai t dari variable NPL sebesar -10,542 dan signifikansinya 0,000. Likuiditas (LDR) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat Profitabilitas (ROA) di Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk yang dapat dilihat dari nilai t dari variable LDR -1,647 dan signifikasinya sebesar 0,108. Secara simultan atau bersama-sama tingkat NPL dan LDR berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk yang dilihat dari nilai Fhitung sebesar 58,814 yang lebih besar dari Ftabel 3,24.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes, Sawir. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.

Agus, Sartono. 2002. *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: BPFPE.

Anwar Sanusi. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Dewi Paramitha, Ni Nym. Karisma, dkk. 2014.

Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Go Public Periode 2010 – 2012. e-Journal (Volume 2 Tahun 2014) Bisma, Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kasmir 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lukman, Dendawijaya. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Mahardian, Pandu. 2008. Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum di Indonesia Periode Juni 2002- Juni 2007). *Tesis*. Program Pasca Sarjana Magister Manajemen (tidak dipublikasikan), Universitas Diponegoro.

Puspitasari, Diana. 2009. Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan SBI terhadap ROA (Studi Pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003 -2007). *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Putri, K. G. D. C., Sara, I. M., Wulandari, I. G. A. A., & Bagiada, K. (2020). Pengaruh Penyaluran Kredit, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Desa Pakraman Ubud Tahun 2015-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 3(2), 52 -58.

Sadewo, Bayu Edhi Catur. 2009. Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NIM, LDR, NPL, PPAP dan PLO terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum di Indonesia Periode 2004-2007). *Tesis*. Program Pasca Sarjana Magister Manajemen (tidak dipublikasikan), Universitas Diponegoro.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

Susilawati, S., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR)

terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 11(1), 69-89.

Triasdini, Himaniar. 2010. Pengaruh CAR, NPL, dan ROA terhadap penyaluran kredit modal kerja. *Skripsi*. Dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.

Yuliani, N. W. E., Purnami, A. S., & Wulandari, I. G. A. A. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Loan Deposit Ratio Terhadap Non Performing Loan Di Pt. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2009 –2017. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 3(1), 10 -20.

www.briagro.id